



**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK PADA
MATERI DZIKIR DAN DOA DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR SAPIA
NIM. 11 310 0291

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK PADA
MATERI DZIKIR DAN DOA DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR SAPIA
NIM. 11 310 0291

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Nur sapia
Lampiran : 6 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR SAPIA** yang berjudul: *"Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Materi Dzikir dan Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan"*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

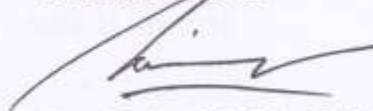
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUR SAPIA**
NIM : **11 310 0291**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-7**
JudulSkripsi : **Penerapan Metode Kerja Kelompok pada Materi dzikir dan Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telahsaya terima.

Padangsidempuan, 2018

Dibuat dan ditandatangani,


NIM. 11 310 0291

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR SAPIA
NIM : 11 310 0291
Jurusan : PAI-7
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENERAPAN Metode Kerja Kerja Kelompok pada Materi Dzikir dan Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2018
Yang menyatakan


4063CAFF078025522


6000
LEMBAGA
NUR SAPIA
NIM. 11 310 0291

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

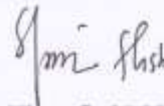
N : NUR SAPIA
NIM : 11 310 0291
Judul Skripsi : Penerapan Metode Kerja Kelompok pada Materi Dzikir dan Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Ketua



Dr. H. Abdul Sattar Daulay., M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris

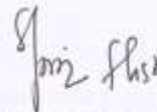


Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Anggota



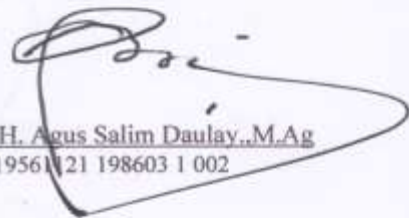
1. Dr. H. Abdul Sattar Daulay., M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



2. Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002



3. Dra. Rosimah Lubis., M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001



4. Dr. H. Agus Salim Daulay., M.Ag
NIP. 19561121 198603 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Jumat, 29 Juni 2018
Pukul : 08:30 Wib - Selesai
Hasil/ Nilai : 66,50 (C)
Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) : 2,76
Predikat : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon(0634) 22080Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul : Penerapan Metode Kerja Kelompok pada Materi Dzikir dan
Skripsi Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Padangsidempuan

Ditulis Oleh : NUR SAPIA

NIM : 11 310 0291

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan,
Dekan,

2018

Hilda, M.Si

19120920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayahNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) dengan judul “Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Materi Dzikir dan Doa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 padangsidimpuan”.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya sehingga membawa kejalan yang di ridhoi Allah SWT.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan, yakni kurangnya sumber bacaan yang relevan sesuai dengan judul diatas. Namun berkat ketabahan dan kesabaran penulis serta motivasi dan bantuan yang diberikan berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tiada kata yang paling indah selain ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materi yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku rektor IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan
5. Ibu Dr. Hj. Asfiati, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang sangat sabar, ikhlas dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Busro Effendy, S.Ag Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dra. Hoiriah, MA guru mata pelajaran Fiqh yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tersayang Rina Kaspita Siregar, Riska, Salbia, Fajar, Ainun, Kholija yang sudah membantu kesulitan yang dihadapi selama ini.
10. Teman-teman IAIN Padangsidempuan khususnya PAI-7 angkatan 2011 yang namanya tidak tertuliskan satu persatu yang selalu menjadi pendukung dan motivator dalam setiap kebersamaan.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Amiin.

Padangsidempuan, 2018
Penulis

NUR SAPIA
NIM. 11 310 0291

ABSTRAK

Nama : NUR SAPIA

Nim : 11 310 0291

Jurusan : PAI-7

Judul Skripsi: Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Materi Dzikir dan Doa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Penelitian ini mengangkat tema peningkatan kualitas pembelajaran PAI di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan melalui penggunaan Metode Kerja Kelompok. Pengambilan tema tersebut berangkat dari satu pemikiran bahwa kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya PAI yang masih kurang memuaskan.

Penelitian ini mengangkat masalah keadaan awal pemahaman peserta didik terhadap pelajaran PAI pada materi dzikir dan doa, kerja sama peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan memakai Metode Kerja Kelompok, dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Metode Kerja Kelompok, sehingga penelitian ini diharapkan seyogyanya guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran tindakan kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri atas: perencanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini telah berhasil mendeskripsikan efektivitas penerapan Metode Kerja Kelompok terhadap peningkatan hasil belajar siswa antara lain: 1) mengubah keadaan awal pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PAI pada materi dzikir dan doa itu sendiri, hal ini disebabkan metode kerja kelompok telah mampu menarik minat belajar peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut. 2) penilaian metode kerja kelompok telah mampu memupuk kerjasama antara peserta didik dan membacakan dalam proses pembelajaran, seperti mengerjakan tugas untuk membuat laporan di depan kelompok yang lain. 3) dengan diterapkannya metode kerja kelompok dalam proses pembelajaran dzikir dan doa terbukti telah menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

Dengan adanya perubahan besar tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok hasil belajar peserta didik dapat lebih baik. Dengan catatan keberhasilan ini bukan semata-mata karena digunakannya metode kerja kelompok, melainkan semua komponen atau faktor-faktor lain yang pengaruhnya diperhatikan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran secara konsekuen.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Batasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II :KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Metode Kerja Kelompok	11
a. Pengertian Kerja Kelompok	11
b. Hal-hal Pengguna Metode Kerja Kelompok.....	12
c. Kelemahan dan Keunggulan Metode Kerja Kelompok.....	13
d. Aspek-aspek Kerja Kelompok	14
e. Manfaat Kerja Kelompok	16
2. Dzikir dan Doa	17
a. Pengertian Dzikir dan Doa.....	17
b. Bacaan Dzikir dan Doa.....	20
c. Macam-macam Dzikir dan Doa.....	23
d. Jenis Dzikir	25

e. Manfaat Dzikir dan Doa	26
3. Kerangka Berpikir	27
4. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	34
F. Prosedur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data	40
1. Sejarah singkat	40
2. Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
3. Sarana dan Prasarana	42
4. Visi dan Misi	43
5. Tata tertib Siswa	44
6. Deskripsi Awal Pembelajaran	46
7. Analisis Refleksi dan Rencana Penerapan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Agama Islam	47
B. Pelaksanaan dan Hasil Tindakan Kelas	49
1. Siklus Pertama	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan Tindakan	50
c. Analisis Refleksi dan Revisi Pelaksanaan Tindakan Pertama	55
2. Siklus Kedua	57
a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan Tindakan	57
c. Analisis, Refleksi dan Revisi Pelaksanaan Tindakan Kedua	60
3. Siklus Ketiga	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan Tindakan	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Pendekatan Kerja Kelompok	64
2. Hasil Belajar Siswa	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66

B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.....	41
Tabel 2 : Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.....	42
Tabel 3 : Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Dzikir dan Doa Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.....	47
Tabel 4 : Nilai Tes Awal siswa.....	51
Tabel 5 : Nilai Tes Akhir Siswa Tindakan Pertama.....	53
Tabel 6 : Nilai Kerja Kelompok Tindakan Pertama.....	55
Tabel 7 : Nilai Tes Akhir Siswa Tindakan Kedua.....	58
Tabel 8 : Nilai Kelompok Tindakan Kedua.....	60
Tabel 9 : Nilai Tes Akhir Siswa Tindakan Ketiga.....	62
Tabel 10 : Nilai Kelompok Tindakan Ketiga.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I Pedoman Penelitian	xvii
LAMPIRAN II Hasil Tes Siswa	xviii
LAMPIRAN III Hasil Tes Siswa	xix
LAMPIRAN IV Hasil Tes Siswa.....	xx
LAMPIRAN V Hasil Tes Siswa	xxi
LAMPIRAN VI Hasil Tes Siswa.....	xxii
LAMPIRAN VII Daftar Riwayat Hidup.....	xxiii
Lampiran VIII Dokumentasi	xiv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan Islam merupakan prinsip, stuktur, metodologi, dan objek yang memiliki karakteristik epistemologi ilmu Islam. Oleh karena itu pengembangan pendidikan Islam upaya memperjuangkan sebuah sistem pendidikan alternatif yang lebih baik dan relatif dapat memenuhi kebutuhan umat islam dalam menyelesaikan semua problematika kehidupan yang dihadapi sehari-hari.

Pendidikan Islam adalah salah satu ilmu yang wajib didapatkan, mulai dari alam kandungan hingga pada tingkat sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama , Sekolah Menengah Atas sampai pada perguruan tinggi bahkan sampai meninggal dunia. Kewajiban menuntut ilmu bagi setiap orang telah rasul tegaskan dalam hadisnya yang berbunyi:

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan, pendidikan agama islam memang peranan penting dalam kehidupan manusia tanpa terkecuali untuk mendapatkan kehidupan bahagia dunia akhirat. Karena pengaruh pendidikan agama islam dapat dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu.

Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien dengan apa yang diharapkan, maka strategi atau metode yang digunakan oleh seorang guru sangat berperan penting. Dengan menggunakan metode yang tepat akan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Pada dasarnya guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran yaitu dalam membimbing siswa ke arah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Sebagai komponen penting maka guru harus bisa memainkan perannya, baik dalam penguasaan materi, pengolahan kelas, pendekatan mengajar, pemilihan model pembelajaran, penggunaan metode dan penggunaan alat peraga.

Pemilihan metode mengajar yang tepat oleh seorang guru terhadap sub materi yang akan diajarkan dan dibawakan akan menghasilkan siswa yang berpengetahuan dan pintar juga cerdas. Sebaliknya jika seorang guru menggunakan metode yang kurang tepat dalam proses pembelajaran, tidak jarang ditemukan siswa yang tidak mampu memahami materi yang telah

¹Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

diajarkan dan berkesan kurang bersemangat belajar bahkan berujung dengan ketidak tertarikannya kepada materi pelajaran tersebut.

Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran mengandung sejumlah komponen yaitu guru, materi pembelajaran, siswa dan tujuan. Dalam hal ini guru sangat berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam setiap materi pelajaran yang diajarkan, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran atau lebih tepatnya disebut metode mengajar.

Dalam dunia pendidikan metode kerjaketompok mendapat perhatian karena dengankerjaketompok akan merangsang murid-murid berpikir atau mengeluarkan pendapat sendiri. Metode kerja kelompok biasanya erat dengan metode lainnya. misalnya metode ceramah, karyawisata dan lain-lain, karena metode kerja kelompok ini adalah sebagian yang terpenting dalam memecahkan sesuatu masalah.²

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap

²Zakiah Daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.214.

pelajaran atau gurunya.³Oleh karena itu metode kerja kelompok bukanlah hanya percakapan atau debat biasa saja, tapi kerja kelompok timbul karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang bermacam-macam. Dalam metode kerja kelompok ini peranan guru sangat penting dalam rangka menghidupkan kegairahan murid dalam berkelompok.⁴

Metode kerja kelompok pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan system gotong royong, dalam kerja kelompok yang dapat dilaksanakan semua itu tergantung pada tujuan khusus yang akan di capai.⁵

Kemampuan guru dalam mengatur kerja kelompok sehingga tercapai tujuan pembelajaran berupa adanya perubahan tersebut memerlukan banyak hal yang meliputi kemampuan yang kreatifitas. Hal tersebut merupakan esensi dan apa yang disebut dengan efektif. Bentuk efektif tersebut tentu mengacu pada faktor yang akan membuat belajar efektif, dan salah satu yang paling dominan dan faktor-faktor tersebut adalah keadaan emosi anak didik yaitu motivasi belajar. Kekurangmampuan guru dalam mengarahkan aktivitas kerja kelompok dapat menimbulkan berbagai peristiwa yang tidak diinginkan, mungkin pula ada beberapa murid yang belum lagi memahami hal-hal yang di musyawarahkan.

³Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 65. m

⁴Zakiah Daradjat. *Op.,cit.* hlm. 293.

⁵Drs. M. Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: CiputatPers, 2002), hlm. 49

Berdasarkan hasil studi awal penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang bervariasi, misalnya metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan tidak bertumpu pada satu metode saja atau monoton.⁶

Penerapan metode kerjkelompok yang akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan terbatas kepada metode kerjkelompok formal dan informal saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan sekolah dalam memenuhi sarana dan prasarana.

Proses belajar mengajar yang dilakukan tidak terbatas dengan pemberian ilmu pengetahuan secara teori saja. Maksudnya dengan penerapan metodekerjkelompok dalam pembelajaran diharapkan dapat menunjang keberhasilan siswa. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan pendapatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa “Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khususnya dapat tercapai”.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. penilaian formatif ini untuk

⁶*Observasi* dengan guru Pendidikan Agama Islam MTs.N 2 Padangsidimpuan, ibu Dra. Hoiriah, MA, tanggal 12 Oktober 2017.

mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan intruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan intruksional khusus memahami bahan pelajaran yang maupun kalimat dan siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bagi seorang guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian yang dipaparkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Materi Dzikir dan Doa Di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan**”.

B. Rumuan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode kerja kelompok dalam materi dzikir dan doa di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di kls VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan pada pembelajaran dzikir dan doa?

3. Bagaimana pengaruh metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode kerja kelompok pada materi dzikir dan doa di kelas VII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran dzikir dan doa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang diharapkan dan penelitian dan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode kerja kelompok pada materi dzikir dan doa di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 padangsidempuan.
2. Sumbangan pemikiran kepada kepala sekolah dan guru-guru agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan untuk lebih

meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode kerja kelompok pada materi dzikir dan doa.

3. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas pokok yang sama.
4. Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

E. Batasan Istilah

Untuk mengetahui bagaimana dari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Metode adalah berarti jalan atau cara.⁷ Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Sedangkan menurut Baihaqi metode adalah jalan, cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.⁹ Maksud penulis di sini adalah cara yang dilakukan dengan menerapkan metode kerja kelompok pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.
2. Metode kerja kelompok adalah kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antar individu serta sikap saling percaya.¹⁰

⁷Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.97.

⁸Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.25.

⁹Baihaqi A.K. *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, (Jakarta: Darul Ulum, 2000), hlm. 150.

¹⁰Abu Ahmadi, *SBM Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 63

3. Siswa : adalah peserta didik. Siswa adalah pelajar, sekumpulan orang yang menerima pelajaran.¹¹ Yang mana dimaksud penulis disini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.
4. Dzikir adalah mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungannya atau kemuliannya, seperti membaca tasbeih, tahmit, takbir, dan tahlil.
5. Doa adalah permohonan sesuatu kepada Allah SWT. Yang disampaikan umat manusia sebagai makhluknya, baik untuk kepentingan hidup di akhirat kelak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan menjadi 5 bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan dan kajian terdahulu.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan pengertian metode kerja kelompok, hal-hal penggunaan metode kerja kelompok, kelemahan dan keunggulan kerja kelompok, aspek-aspek kerja kelompok, manfaat kerja kelompok, pengertian dzikir dan doa, bacaan dzikir dan doa, macam-macam dzikir dan doa, jenis dzikir, manfaat dzikir dan doa, kajian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

¹¹Poerwadarminta. *Kamus Urnum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm.995.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV berisikan hasil penelitian tentang Penerapan Metode kerja kelompok yang dilaksanakan serta pola penggunaan metode kerja kelompok dan strategi penetapan metode kerja kelompok dalam mencapai keberhasilan siswa pada mata pelajaran dzikir dan doadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian teoritis

1. Metode kerja kelompok

a. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti jalan atau cara.¹ Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.² Sedangkan menurut Baihaqi A.K., “metode adalah jalan, cara yang tepat untuk melakukan sesuatu”.³ Sedangkan menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya “*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*”, “metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik”.⁴ Dalam bahasa Arab disebut “*thariqat*”.⁵

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain dalam buku “*Strategi Belajar Mengajar*” menerangkan bahwa: “Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar”.⁶ Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang dipergunakan itu tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹ Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 97.

² Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 25.

³ Badaqi A.K. *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, (Jakarta: Darul Ulurn, 2000), hlm. 150.

⁴ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rernaja Rosdakarya, 1994), hlm. 131.

⁵ Atabik Ali dan Ahrnad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksud Pondok Pesantren Kaprayak, 1996), hlm. 1231.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 158.

Sedangkan kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih untuk suatu kerja atau suatu tujuan, kelompok belajar adalah kelompok siswa yang mengerjakan pelajaran secara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.⁷

Metode kerja kelompok adalah kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antar individu serta sikap saling percaya.⁸

Berdasarkan uraian diatas penggunaan metode akan menghasilkan kemampuan yang setia dengan karakteristik metode tersebut. Kemampuan yang dihasilkan oleh metode ceramah berbeda dengan kemampuan yang dihasilkan oleh metode diskusi. Demikian juga dengan penggunaan metode mengajar lahirnya seperti metode eksperimen, observasi, karyawisata, problem solving dan sebagainya.

b. Hal-hal penggunaan metode kerja kelompok

- 1) Tentukan tujuan yang jelas dan spesifik yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Persiapkan materi yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok
- 3) Jelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa dalam kelompok masing-masing

⁷ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 89

⁸ *Ibid*, hlm. 63

- 4) Kelas dibagi kepada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa
- 5) Agar siswa aktif dalam kelompok masing-masing, guru selalu mengadakan control dan bimbingan terhadap tugas yang mereka kerjakan

c. Kelemahan dan Keunggulan metode kerja kelompok

Ada beberapa kelemahan metode kerja kelompok antara lain:

- 1) Terlalu banyak persiapan-persiapan dan pengaturan yang kompleks disbanding dengan metode lainnya
- 2) Bilamana guru kurang control maka akan terjadi persaingan yang negative antar kelompok
- 3) Tugas-tugas yang diberikan kadang-kadang hanya dikerjakan oleh segelintir siswa yang cakap dan rajin, sedangkan siswa yang malas akan menyerahkan tugas-tugasnya kepada temannya dalam kelompok tersebut.

Sedangkan keunggulan dari metode kerja kelompok adalah:

- 1) Ditinjau dari segi pedagogis: kegiatan kelompok akan dapat meningkatkan kepribadian siswa, seperti adanya kerjasama, toleransi, berpikir kritis, disiplin.

- 2) Ditinjau dari segi psikologi; timbul persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok
- 3) Ditinjau dari segi social; anak yang pandai dalam kelompok tersebut dapat membantu anak yang kurang pandai dalam menyelesaikan tugas.

Kerja kelompok akan berdaya guna dan berhasil guna apabila kelompok tersebut mempunyai tujuan tertentu, setiap anggota kelompok sadar dan mampu menghayati peran sertanya, serta mau memberikan sumbangan (partisipasi) sesuai dengan tujuan kelompoknya. Dengan demikian, tidak semua kumpulan dua orang siswa atau lebih (siswa yang mengobrol) dapat disebut kelompok dalam rumusan proses belajar mengajar.⁹

d. Aspek-Aspek Kerja Kelompok

Struktur integrasi kerja kelompok dibentuk dan ditentukan oleh aspek-aspek dari kerja kelompok sebagai berikut:

1) Tujuan

Setiap bentuk kerja kelompok mempunyai tujuan tertentu. Tujuan ini merupakan factor pengikat yang penting dalam kelompok dan akan memberikan ciri terhadap aspek-aspek yang lain. Kejelasan

⁹ Drs. M. Basyiruddin Usman, M. Pd, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), Hlm. 49

dan kemantapan tujuan bahkan menentukan kecocokan ikatan kelompok

2) Kepemimpinan

Unsur kependidikan sangat diperlukan agar kelompok secara efisien dapat mencapai tujuannya (menyelesaikan tugas yang dibeban kepada kelompok).

3) Norma

Mekanisme interaksi antara anggota kelompok berlangsung sesuai dengan norma/ aturan kelompok akan dilaksanakan, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan anggota-anggotanya, seringkali norma ini berlaku secara implicit, artinya tidak ditetapkan secara formal, tetapi semua akan menaatinya.

4) Interaksi

Interaksi dalam hal ini dimaksudkan adanya komunikasi tatap muka antara anggota dalam bentuk berbicara, mendengarkan, bertanya, menjawab atau komunikasi nonverbal.

5) Perasaan

Aspek ini karena dapat menciptakan kerja kelompok yang berpengaruh terhadap produktifitas kelompok. Didalam setiap kelompok terdapat dua tingkat perasaan, yaitu perasaan .yaitu perasaan individu dan perasaan kelompok.perasaan kelompok adalah perasaan yang timbul kerana kesetiakawanan,persatuan dan kesatuan

di antara sesama anggota kelompok dalam rangka pelaksanaan/penyelesaian tugas yang dibebankan kepada kelompoknya.

e. Manfaat Kerja Kelompok

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kerja kelompok antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi berpikir kritis dan analitis siswa secara optimal .
2. Melatih siswa aktif ,kreatif,dan kritis dalam menghadapi setiap permasalahan .
3. Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif ,rasional,dan sistematis dalam berargumentasi guna menemukan suatu kebenaran dalam kerja sama antara anggota kelompok.
4. Melatih siswa untuk selalu dapat mandiri dlam menghadapi setiap masalah.
5. Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi pendapat dan pengalaman antaramereka

Cara kerja kelompok dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kelompok jangka pendek

Dibentuk untuk mengerjakan suatu tugas yang dapat diselesaikan dalam beberapa menit atau beberapa jam .setelah selesai tugas,kelompok itu bubar.

2. Kelompok jangka panjang

Sifatnya agak permanen anggota-anggotanya bekerja dalam belajar bersama selama beberapa hari atau beberapa minggu/bulan ,misalnya untuk mengerjakan tugas-tugasnya dalam pelaksanaan metode proyek atau metode unit.

Menurut donal A Bligh, bentuk – bentuk kerja kelompok dapat berupa tutorial, seminar, diskusi kelompok, kelompok – kelompok, sindikat, sosiodrama atau role playing, problem centered group dan kelompok proyek.¹⁰

2. Dzikir dan Doa

a. Pengertian Dzikir dan Doa

Kata dzikir berasal dari bahasa arab (ذکر- يذكر- ذكرا) yang artinya mengingat, menuturkan, atau merenungi. Zikir dalam istilah agama Islam berarti mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keangungan-Nya, seperti membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil.

Menyebut-nyebut asma Allah Swt., yakni berzikrullah merupakan salah satu perbuatan mengingat Allah Swt, dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah Swt. Perbuatan tersebut sangat dianjurkan dalam agama Islam, sebagaimana diterangkan dalam Surah al-Baqarah ayat 152 berikut:

¹⁰*Ibid.*, Hlm 50

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

Firman Allah Swt. Di atas memuat syarat dan janji. Syarat hendaknya dipenuhi manusia, sedangkan janji akan dipenuhi Allah Swt. Berjanji akan mengingat manusia (hamba-Nya) dengan syarat hamba-Nya mau mengingat Allah swt. Disamping memuat syarat dan janji, firman Allah Swt di atas memuat perintah agar manusia tidak kufur atau mengingkari nikmat Allah Swt. Yang telah dianugerahkan kepada dirinya.¹¹

Al-Quran menganjurkan umat manusia supaya memperbanyak zikir, dalam surah Al- Ahzab 33:41

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.

Sedangkan secara bahasa, kata doa berasal dari bahasa arab yang berarti panggilan atau seruan. Menurut istilah, doa berarti permohonan sesuatu kepada Allah Swt. Yang disampaikan umat manusia sebagai makhluk-Nya, baik untuk kepentingan hidup didunia maupun di akhirat kelak.

¹¹Muhammad Fidoli, *Keutamaan Budi dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 2008), hlm. 331

Islam memberi tuntunan kepada ummatnya agar gemar berdoa atau memohon sesuatu kepada Allah Swt, disamping berusaha sesuai dengan kemampuannya. Usaha dan doa hendaknya dilakukan secara berimbang. Usaha yang tidak diikuti dengan doa berarti sombong karena mersa tidak memerlukan pertolongan Allah Swt. Sebaliknya, doa yang tidak diimbangi dengan usaha berartikosong, tidak memperoleh hasil apa-apa. Oleh karena itu, doa dan usaha harus dilakukan secara serentak dan seimbng.

Berdoa kepada allah swt,boleh dilakukan kapan saja.menurut sunah rasulullah saw,ada beberapa waktu yang dinyatakan sebagai waktu – waktu ijabah.dikatakan waktu-waktu ijabah karena banyak permohonan yang dikabulkan oleh allah swt,

Adapun yang termasuk waktu-waktu ijabah antara lain:¹²

- 1) Sesudah sholat fardu lima kali sehari semalam
- 2) Sesudah hingga ikamah
- 3) Waktu antar dua khutbah atau pada hari jumat.
- 4) Waktu makan sahur sepertiga malam yang terakhir
- 5) Saat-saat kritis atau genting
- 6) Saat teraniaya
- 7) Ketika minum air zamzam

¹²*Ibid.*, hlm. 332

Setiap orang yang berdoa mengharapkan agar doanya segera terkabul sesuai harapannya. Akan tetapi, kenyataannya tidak selalu demikian. Allah Swt adalah zat yang maha bijaksana. Dia maha tahu atas segala-galanya dan menentukan sendiri apa yang dikehendakinya.

b. Bacaan Dzikir dan Doa

Dzikir kepada Allah swt, tidak cukup dilakukan dengan hati, tetapi dengan bentuk ucapan lisan sekedar dapat didengar sendiri. Bentuk ucapan lisan dapat menambah kehusukan dzikir.

Adapun bacaan dzikir dan doa antara lain:

1. Mengucapkan lafal istigfar sebanyak tiga kali

استغفر الله العظيم

Aku mohon ampun kepada Allah yang maha agung.

Lafal istikfar bisa disempurnakan bacaanya menjadi

استغفر الله العظيم الذي لا اله الا هو الحي القيوم واتوب اليه

Aku memohon ampun kepada Allah yang maha agung, yang tiada Allah (tuhan) selain dia yang hidup dan berdiri sendiri, dan aku berobat kepada-Nya.

2. Membaca tahlil tiga kali

لا اله الا الله

Tiada tuhan selain allah

Lafal bisa disempurnakan sebagai berikut

لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يحي

ويميت وهو على كل شيء قدير

Tiada ilah selain allah yang esa, tiada sekutu baginya. Baginya kekuasaan dan segala fuji. Dia yang menghidupkan dan mematikan dan dia berkuasa atas segala sesuatu.

3. Membaca tasbih sebanyak 33 kali

سبحان الله

Maha suci allah

4. Membaca tahmid sebanyak 33 kali

الحمد لله

Segala puji milik allah

5. Membaca takbir sebanyak 33 kali

الله اكبر

Allah maha besar

Adapun bacaan untuk sholat yang diturunkan islam sngat banyak, baik yang dibaca sesudah sholat fardu maupun pada waktu-

waktu lain. Adapun doa sesudah sholat fardu antara lain sebagai berikut:

1. Doa untuk kedua orang tua

رب اغفر لي ولو الذي وار حمهما كما ربيا ني صغيرا

“Ya allah ampunilah aku dan kedua orang tuaku, sayangilah keduanya sebagai mana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”

2. Doa mohon keselamatan di dunia dan akhirat

ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الاخرة حسنة وقنا

عذاب النار

“.....ya tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka. “

3. Doa tentang ilmu yang bermanfaat

الهم انفعني بما علمتني و علمني بما ينفعني وارزقني

علما ينفعني

Ya allah, berilah manfaat untukku dengan apa yang telah engkau ajarkan kepada ku dan ajarilah aku dengan apa yang bermanfaat bagiku, karunialah aku ilmu yang bermanfaat bagiku.¹³

¹³ Syaikh Abdul Razzaq bin Abdul muhsin al bard, *fiqh Dzikir dan Doa*, (Jakarta:pustaka Darul ilmi, 2008), hlm. 67.

c. Macam-macam Dzikir dan Doa

1. Macam-macam Dzikir

a. Dzikir dengan Lidah (Lisan)

Dzikir dengan lisan dilakukan dengan mengucakan kalimat-kalimat dzikir, baik dengan suara jelas (jahar) atau samar (sir).

b. Dzikir dengan fikir dengan fikir dilakukan dengan merenungkan ciptaan Allah SWT. Dan merupakan dzikir yang sangat tinggi nilainya, disamping dapat memanfaatkan iman, juga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan.

c. Dzikir dengan perasaan

Dzikir dengan perasaan dilakukan dengan berhuznuzon kepada Allah SWT. Dan merasakan indahnya rahmat yang telah dikururkan –Nya kepada kita, sehingga dapat merubah perasaan negative menjadi positif. Beberapa contoh dzikir dengan perasaan adalah merasa dekat dengan Allah SWT, merasa di lindungi Allah SWT, merasa disayangi Allah SWT, mendapat karunia dari Allah SWT, Allah SWT memberikan segala kebaikan, sedangkan buruk diakibatkan oleh kesalahan kita.

d. Dzikir dengan keyakinan

Dzikir dengan keyakinan adalah mantapnya aqidah tauhid dalam perjalan perjalanan hidup, bahwa segala sesuatu terjadi hanya menurut kehendak Allah SWT. Yang disebut dengan Tauhid Rububiyah, dan adanya keyakinan yang utuh bahwa hanya Allah SWT lah yang berhak disembah, yang kemudian dikenal dengan Tauhid Uluhiyah.

Orang yang selalu mengamalkan dzikir dengan keyakinan yang sampai ke lubuk hati terdalam tidak akan terkagum-kagum kepada apapun dan siapapun, kecuali hanya kepada Allah SWT. Godaan terbesar dalam dzikir ini adalah Syirik.

e. Dzikir dengan perbuatan

Dzikir dengan perbuatan dilakukan dengan sikap taat dan patuh terhadap aturan Allah SWT, baik dalam hal aqiqah, ibadah maupun mu'amalah. Sehingga segala gerak dan jauh dari akhlak tercela (madzmunah).

2. Macam-macam doa

- a) Doa untuk kebutuhan sehari-hari, seperti doa makan, doa mau tidur.
- b) Doa untuk meminta keselamatan dunia dan akhirat
- c) Doa untuk orang tua.

d. Jenis Dzikir

1. Muthlaq

Dzikir yang sifatnya muthlaq yaitu dzikir di setiap keadaan baik berbaring, duduk dan berjalan sebagaimana diterangkan oleh aisyah bahwa beliau berdzikir di setiap keadaan. Akan tetapi tidak boleh berdzikir/ menyebut nama Allah ditempat – tempat kotor dan najis seperti kamar mandi atau WC.

2. Muqayyad

Didalam Alquran dan Asunnah diterangkan tentang keutamaan berzikir kepada Allah, baik yang sifatnya muqayyad(tertentu dan terikat dengan ibadah tertentu misalnya sholat fardhu), yakni waktu, biangan dan tata – tata caranya terikat sesuai dengan ketetangan dalam Alquran dan sunnah Rasulullah saw.

Tidak boleh bagi kita untuk menambah mengurangi bilangannya, atau menentukan waktunya tanpa dalil, dan membuat cara– cara berzikir tersendiri tanpa disertai dalil baik dari Alquran ataupun Hadist yang shahih/ hasan, seperti berdzikir secara berjamaah dengan komando salah seorang imam/ jamaah apalagi dengan suara yang keras.

Firman Allah: Al A'raaf ayat 205

وَأَذْكُرُ رَبِّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ
بِالْغَدْوِ وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٥﴾

Artinya: Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang lalai.

e.Manfaat Dzikir dan Doa

1. Manfaat Dzikir

- a) Dzikir membawa seseorang untuk mendapatkan keberuntungan berupa surga.
- b) Dzikir meninggikan derajat seseorang
- c) Orang yang selalu berzikir dengan rutin, maka ia akan memperoleh keutamaan d hari kiamat dengan mengalahkan yang lainnya.
- d) Orang yang selalu rutin berzikir akan mendapat ampunan dan pahala yang besar.
- e) Zikir adalah amalan yang dicintai allah SWT, maka orang yang ahli zikir pun akan dicintai allah SWT.
- f) Zikir menolak syaitan dan menghancurkannya
- g) Zikir membuat hati tenang
- h) Dzikir menjadikan hati gembira dan lapang.
- i) Dzikir menguatkan hati dan beban.
- j) Dzikir membuat hati dan wajah bercahaya.

k) Menumbuhkan kedekatan kepada allah SWT.

2. Manfaat Doa

- Doa berfungsi untuk menunjukkan keagungan allah SWT kepada hamba – hambanya yang lemah. Dengan doa seorang hamba menyadari bahwa hanya allah SWT lah yang memberi nikmat, menerima taubat, dan memperkenankan doa – doanya.
- Doa mengajari kita agar merasa malu kepada allah SWT. Sebab mana kala ia tahu bahwa allah SWT akan selalu mengabulkan doa – doanya, maka tentu saja ia malu untuk mengingkari nikmat – nikmatNya.
- Doa mengalihkan hiruk pikuk kehidupan dunia keharibaan tafakkur dan kekudusan munazat kehadiran allah SWT, memutuskan syahwat, duniawi yang panah menuju ketenangan hati dan ketentraman jiwa.

B. Kerangka Berfikir

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dapat menghubungkan antara pengetahuan yang susah dipahami dengan pengetahuan yang baru.

Banyak factor yang mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya metode kelompok yang dipakai oleh guru. Metode kerja kelompok adalah kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang didalamnya terdapat

adanya hubungan timbal balik antar individu serta sikap saling percaya.¹⁴ Ada banyak metode belajar mengajar yang biasanya digunakan para guru dalam proses belajar mengajar. Semua metode itu dapat di terapkan guru dalam melaksanakan cara belajar siswa aktif yang menganut pendekatan proses.

Menggunakan metode kerja kelompok ini dapat membiasakan peserta didik menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, dan merangsang pengembangan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif, terutama berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam khususnya pada dzikir dan doa, dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan dzikir dan doa kelas VII MTs Negeri Padangsidempuan.

¹⁴*Ibid*, hlm. 63

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017 sampai 2018, dimulai pada tanggal 19 November hingga 12 April 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu metode yang dianggap tepat pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, yakni studi sistematis yang dilakukan dalam upaya perbaikan praktik-praktik pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional.¹

¹Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 16

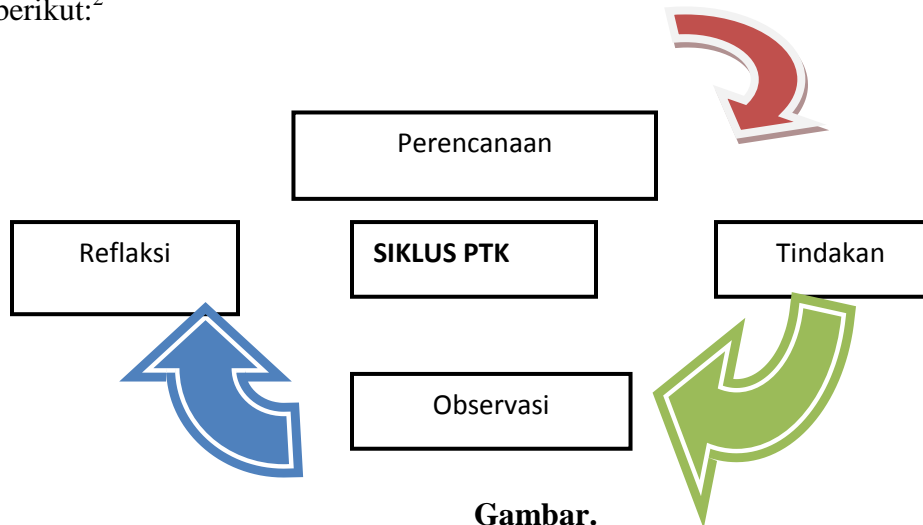
Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam konteks pekerjaan guru, penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu pengertian yang menerima pelajaran yang sama dari guru.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menekankan kegiatan uji coba suatu ide kedalam praktek atau situasinya dalam skala yang lebih kecil (kelas) agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian ini bersifat luas guru sebagai peneliti memahami betul permasalahan yang dihadapi, penelitian tindakan kelas tidak banyak menyita waktu sebab peneliti melakukan penelitian tanpa meninggalkan kegiatan mengajarnya. Penelitian tindakan dapat memecahkan masalah.

Kurt Lewin menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan terdiri atas empat langkah, yaitu dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:²



Gambar.
Model PTK menurut Kurt Lewin

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017-2018 yang berjumlah 42 orang. Siswa laki- laki berjumlah 19 orang sedangkan siswa perempuan berjumlah 23 orang.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 179.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, atau tehnik penelitian, merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data. Sedangkan intstrumen penelitian merupakan alat penelitian/ alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut.

Beberapa metode dan jenis instrument penelitian yang dibagi oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya³.

WinaSanjaya mendefenisikan observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif dan efisien dalam melengkapinya dengan format dan blangko pengamatan sebagai instrument. Observasi digunakan untuk mencatat kegiatan /aktifitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 134.

mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode kerja kelompok.

2. Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar pendidikan agama islam siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dimana tes ini diberikan sesuai indikator prestasi belajar setiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan berupa tes essay.

(Essay test) yaitu bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri. Essay test ini dipresentasikan berkelompok digunakan untuk melihat prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan materi atau soal yang diujikan.

Teknik pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu setelah selesai pertemuan ke-2 dari siklus I dan pertemuan ke-2 dari siklus II. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan prestasi belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan melihat tingkat kenaikan ataupun penurunan nilai yang diperoleh siswa. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 5 dalam satu siklus, sedangkan waktu yang diberikan dalam mengerjakan soal tersebut 40 menit.

Adapun alat tes yang digunakan yaitu berupa pertanyaan essay dalam materi dzikir dan doa menggunakan buku dan alat peraga yang berkaitan. Alat tes ini diupayakan dapat melihat prestasi belajar siswa. Selain itu mampu

menganalisis penerapan metode kerja kelompok yang dilakukan guru pada saat penelitian.

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mencantumkan dokumen penelitian. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan kondisi proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

E. Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan analisis data dari setiap instrument penelitian pada setiap siklus. Selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan kemudian dianalisis kembali hasilnya untuk membandingkan perkembangan yang terjadi pada setiap siklus.

Pengklasifikasian data diantaranya meliputi data tentang minat dan tanggapan peserta didik maupun guru terhadap pembelajaran pengetahuan pendidikan agama Islam melalui observasi, sedangkan pengukuran keberhasilan siswa dapat diperoleh melalui tes. Untuk mendapatkan keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Triangulasi

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.

2) Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik untuk keperluan evaluasi. Flim atau video, misalnya, bisa digunakan untuk membanding hasil yang telah terkumpul⁴.

3) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketentuan pengamatan menyediakan kedalaman.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran dilakukan adalah evaluasi berupa tes tulisan yaitu essay test pada setiap akhir pertemuan. Adapun analisis data yang bersifat kuantitatif ini dianalisis secara deskriptif.⁵ Yaitu

1. Untuk penilaian tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, dan kemudian dibagi dengan jumlah siswa dikelas tersebut, sehingga dapat diperoleh rata-rata tes yang dirumuskan:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 175-178

⁵Sukidin. dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2010), hlm. 111.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}, \text{ Dengan } \bar{x} = \text{Nilai rata-rata}$$

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

2. Ketuntasan belajar

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar, maka digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini digunakan pada saat refleksi, untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dan sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan lanjut dalam pertemuan selanjutnya. Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam tabel berikut:⁶

Tabel 4 Kategori Penilaian

Simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
0 – 49	E	Gagal

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 221.

F. Prosedur Penelitian

Seperti yang dikemukakan, dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus PTK. Siklus terdiri dari pelaksanaan tindakan, refleksi dan observasi yang dilakukan secara berulang. Secara rinci, prosedur penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan adalah merencanakan tindakan dengan melakukan diskusi tentang metode yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil pendataan yang sudah terdokumentasi, seperti daftar nilai atau pun nilai rapor peserta didik pada pelajaran ilmu pendidikan agama islam. Terlihat masih banyak yang memperoleh nilai dalam perencanaan tindakan ini, peneliti menyusun rancangan untuk melaksanakan tindakan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Menentukan materi pokok dan metode pembelajaran, dengan cara menganalisis kurikulum yang sesuai dengan permasalahan.
- b. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan sebagai dua siklus, disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada.
- c. Memilih instrument penelitian dengan membuat format-format observasi dan tes hasil belajar siswa atau LKS.

2. Pelaksanaan tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai jadwal. Dalam proses ini penelitian melakukan pengamatan

terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan prinsip parsititatif dan kalaboratif. Hasil pengamatan dari pelaksanaan tindakan merupakan dokumentasi data untuk melaksanakan langkah-langkah tindakan selanjutnya.

Untuk kelancaran pelaksanaan tindakan agar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, maka fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan harus sudah dipersiapkan sesuai rencana, seperti media dan alat pembelajaran .format-format pengumpulan data , soal-soal tes dan sebagainya.

3. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indicator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan yang terencana maupun akibat sampingannya. Jadi observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian untuk menyebut jenis observasi yaitu:

- a. Observasi non sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan
- b. Observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai pengamatan.

4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi tercakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari hasil observasi pada pelaksanaan tindakan. Data yang telah terkumpul dalam kegiatan observasi harus segera dianalisis dan diinterpretasi. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum. Apabila guru pelaksana juga berstatus sebagai pengamat, maka refleksi dilakukan terhadap diri sendiri. Untuk menjaga objektivitas tersebut seringkali hasil refleksi ini diperiksa ulang atau dipalidasi oleh orang lain misalnya guru atau teman sejawat yang diminta mengamati, kepala sekolah atau narasumber yang menguasai bidang tersebut. Jadi pada intinya kegiatan refleksi adalah kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang terletak di jalan Mandailing berdiri pada tahun 2004 atas inisiatif Kantor Departemen Agama Padangsidempuan Zainal Arifin Tampubolon pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan ini didirikan bersamaan dengan MTs.S Ujung Gurap. Adapun dasar pendirian sekolah ini adalah karena pada saat itu Kementrian Nasional dan Kantor Wilayah Padangsidempuan merasa bahwa minimnya bangunan sekolah Madrasah, sehingga direncanakan 5 bangunan yang ingin dibangun. Namun keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah maka pada saat ini baru dua sekolah yang bisa di bangun yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan dan Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di ujung gurap.¹

Adapun surat keputusan tentang pendirian Madrasah ini disahkan oleh Kantor Wilayah Padangsidempuan pada tanggal 23 Desember 2004, dimana lokal bangunannya berupa tanah yang dihibahkan oleh masyarakat PAL IV pijorkoling, yang terdiri dari 6 lokal. Dari awal berdirinya, sekolah dikepalai

¹Dokumentasi Milik MTs.Negeri 2 Padangsidempuan, pada tanggal 14 oktober 2017.

oleh Drs. Awaluddin Ritonga. Namun pada tahun 2010, beliau meninggal dunia, dan sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Busro effendy, S. Ag.

2. Data Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data siswa

Jumlah siswa di MTs.Negeri 2 Padangsidempuan pada tahun ajaran 2017/2018 dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah siswa MTs.Negeri 2 Padangsidempuan

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VII	91	121	212
VIII	104	113	217
IX	84	115	199
Jumlah	279	349	628

Sumber : tata usaha MTs N 2 Padangsidempuan,2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa secara keseluruhan 628 orang dengan 279 orang laki-laki dan 349 perempuan.

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan berjumlah 51 dengan latar belakang pendidikan yang tidak sama. Terdapat 2

guru dengan lulusan S2 sedangkan guru lainnya dari lulusan S1. Untuk guru yang mengajar mata pelajaran Matematika berjumlah 5 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di MTs.Negeri 2 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Lahan/bangunan	5000 m ²
2	Ruangan Belajar	15 Ruangan
3	Ruangan Laboratorium	Tidak ada
4	Ruangan guru	1 Ruangan
5	Ruangan Perpustakaan	1 Ruangan
6	Ruangan Kepala sekolah	1 Ruangan
7	Musholla	Ada
8	Sarana Olahraga	Ada
9	Sarana Telphon	Tidak ada
10	Sarana Listrik	Ada
11	Ruanga Bimbingan Olimpiade	Tidak ada
12	Gudang	Tidak ada

13	Kantin	Ada
14	Kamar Mandi	4 buah
15	Rumah Penjaga Sekolah	Ada
16	Ruang BK	Ada

Sumber : Tata Usaha MTsN 2 Padangsidempuan, 2017

Bangunan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan berlantai 2 memiliki 15 ruangan kelas. Sarana dan Prasarana lainnya adalah ruangan guru, ruangan perpustakaan, ruangan kepala sekolah, mushollah, sarana olah raga, sarana listrik, kantin, kamar mandi, rumah penjaga sekolah, ruangan BK. Dan untuk keamanan sekolah terdapat bangunan pos satpam.

4. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Terbentuknya insan yang beriman, berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam IPTEK.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

1. Menumbuhkan kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
2. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat bakatnya.

4. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.²

5. Tata Tertib Siswa

- a) Siswa harus hadir pada:
- i. Hadir senin pukul 07.17 WIB
 - ii. Selasa s/d Sabtu Pukul 07.00 WIB
- b) Siswa harus mengikuti upacara bendera setiap hari senin
- c) Sebelum memasuki kelas siswa lebih dulu berbaris di depan kelas dan memberi salam kepada guru
- d) Sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu berdoa dan ketika pelajaran terahir membaca suroh-suroh pendek yang telah ditetapkan
- e) setiap siswa bertanggung jawab akan keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan sekolah
- f) Setiap siswa memungut sampah yang berserakan di kelas sebelum jam pelajaran pertama dimulai
- g) Pakaian olahraga dipakai hanya pada waktu jam olahraga
- h) Siswa yang terlambat tidak dibenarkan masuk tanpa izin yang resmi dari guru piket
- i) Siswa yang absen tanpa alasan yang dapat di benarkan
- a. Pertama kali : Dinasehati oleh wali kelas

²Dokumentasi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan

- b. Kedua kali : Diperingati oleh wali kelas
 - c. Ketiga kali : Peringatan ke 2 oleh wali kelas
 - d. Keempat kali : Orang tua di panggil/peringtan terahir
- j) Keterlambatan guru dalam kelas lebih dari 5 menit dalam jam pelajaran ketua kelas melaporkannya kepada piket
- k) Siswa tidak boleh meninggalkan kelas pada jam terahir sebelum guru keluar
- l) Buku kegiatan belajar setiap hari diletakkan di meja guru dan dikontrol oleh ketua kelas
- m) Pada jam istirahat pertama absen kelas diisi oleh sekretaris kelas ke dalam buku piket
- n) Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan yang tentukan guru/wali kelas baik di sekolah maupun di luar sekolah
- o) Siswa yang tidak hadir dengan alasan:
- i. Sakit, suratnya harus ditandatangani/di stempel: lurah/kepala lingkungan atau orangtua langsung memberitahukannya
 - ii. Izin, sama dengan sakit
 - iii. Bila lebih dari 3 hari point 15.i harus dilengkapi dengan surat keterangan dari dokter
- p) Bagi siswa laki-laki diharuskan memakai peci setiap hari senin dan jum'at di lingkungan sekolah

q) Bagi siswa laki-laki memakai dasi di lingkungan sekolah.³

6. Deskripsi Awal Pembelajaran

Kegiatan awal penelitian yaitu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran ilmu pendidikan islam dikelasVII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang menjadi objek penelitian dalam pelaksanaan observasi, mengamati, mencatat kemudian mendokumentasikan berbagai temuan dan informasi yang didapat pada saat kegiatan pembelajaran pra-siklus.

Pada proses pembelajaran dikelas kegiatan yang dilakukan adalah guru melakukan absensi siswa yang dilanjutkan dengan melaksanakan apersepsi, yaitu kegiatan untuk melihat tingkat penguasaan materi. Lalu guru menyuruh peserta didik membuka buku ilmu pendidikan islam dan dilanjutkan dengan mencatat hal-hal yang penting dan mendeskripsikan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi ilmu pendidikan islam dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Guru menjelaskan cara-cara untuk menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi dan langkah- kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Atas dasar itulah guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahan siswa terhadap materi yang telah diajarkan, soal yang telah disiapkan guru berupa pertanyaan essay yang dicatat dipapan tulis dan dikerjakan secara berkelompok. Sebagai

³Dokumentasi Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Padangsidempuan, Tanggal 14 Oktober 2017

tindak lanjut, guru menyuruh siswa belajar dirumah dengan membaca kembali materi yang telah disampaikan.

7. Analisis Refleksi dan Rencana Penerapan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan menggunakan gambaran yang telah diperoleh dari hasil observasi mengenai proses pembelajaran ilmu pendidikan agama islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan, penulis mengadakan analisis refleksi yang akan digunakan untuk mengambil langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi terlihat perincian waktu pelaksanaan pembelajaran sebagi berikut:

Tabel 4.3

Rincian Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Dzikir dan Doa di Kelas VII MTs.N 2 Padangsidimpuan

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Presentase(%)
1	Kegiatan Awal	5 menit	6,25
2	Kegiatan Inti:		
	a. Menjelaskan	35 menit	43,75
	b. Tanya Jawab	10 menit	12,5
	c. Mencatat Materi	10 menit	12,5
3	Kegiatan Ahir/Penutup:		
	a. Menyimpulkan	5 menit	6,25

	b. Evaluasi	10 menit	12,5
	c. Tindak Lanjut	5 menit	6,25
	Jumlah	80 menit	

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa proses pembelajaran 62,50% berpusat pada guru. Guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa hanya 12,50%, itu pun lebih banyak pasif. Sedangkan sisanya 25% merupakan kegiatan yang melibatkan guru dan siswa.

Dari kondisi proses pembelajaran dzikir dan doa dirasakan kurang efektif karna siswa bersifat pasif akibat guru hanya menyampaikan materi melalui ceramah dan Tanya jawab. Proses pembelajaran yang berlangsung kurang membawa keterlibatan siswa. guru tamoak mendominasi, kurang memberikan kesempatan belajar secara aktif, pada hal materi yang dibahas dapat diterapkan melalui kerja kelompok yang dapat meningkatkan aktifitas siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran dzikir dan doa perlu adanya modifikasi yang mampu menjembatani permasalahan-permasalahan yang ada, diantaranya memberikan kesempatan yang optimal pada kegiatan belajar siswa untuk saling bertanya dengan teman. Karna hal tersebut diupayakan dapat menjadi solusi masalah di atas, peneliti merencanakan proses pembelajaran dzikir dan doa dengan menggunakan

metode kerja kelompok. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan materi pelajaran yang mengacu pada tujuan yang ingin dicapai.

B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Tindakan kelas

1. Siklus 1 Pertemuan Ke-1

a. Perencanaan

Untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran, peneliti menyusun perencanaan yang mencakup penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembentukan kelompok, dan perumusan masalah.

1. Menyusun rencana pembelajaran

Format rencana pembelajaran meliputi:

Mata Pelajaran

Kelas/ Semester

Hari/Tanggal

Nama

a) Standar Kompetensi

b) Kompetensi Dasar

c) Hasil Belajar

d) Indikator

e) Langkah-langkah Pembelajaran

f) Penilaian

g) Materi Pokok, Metode, Sumber dan Alat

2. Pembentukan kelompok

Agar adanya keseimbangan potensi disetiap kelompok, maka pembentukan kelompok didasarkan pada pertimbangan keragaman siswa, jenis kelamin, prestasi belajar, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dari jumlah siswa sebanyak 42 orang dibagi menjadi 7 kelompok.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari proses pembelajaran, masalah yang akan dikaji oleh siswa pada siklus satu adalah sebagai berikut:

- a) Kendala dalam penerapan Metode kerja kelompok pada pelaksanaan dzikir dan doa
- b) Hasil dari penggunaan metode kerja kelompok pada dzikir dan doa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2017. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Selesai berdo'a siswa mengucapkan salam dan dijawab oleh guru kemudian guru memberikan tes awal kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa serta untuk mengukur kemampuan siswa secara keseluruhan tentang pokok bahasan yang akan diajarkan.

Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Nilai Tes awal siswa

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Abdul Gani	0	22	Mhd Bangun Husein	68
2	Adelia Indah Safitri	64	23	Mustofa Kamal Srg	73
3	Ahmad Azhari Srg	76	24	Nikmah Atika Hts	70
4	Aldi arifin Ilham Hrp	65	25	Nur Hidayah	85
5	Amril Amin Rao	70	26	Nur Khodijah Srg	70
6	Andini Manda Sari	63	27	Nurul Khoiriah	72
7	Anhar Aulia	78	28	Putri Herlindyah Rtg	74
8	Darmian Siregar	69	29	Rangga Parlaungan	71
9	Dedi Rahmad Sbl	65	30	Riri Anjelina Pane	67
10	Desy Ray Evan Hrp	70	31	Riski Winanda	66
11	Elizar Purnama Btr	68	32	Riyan Aditiya	70
12	Fadhilah M.Sri Bulan	70	33	Romaito Siregar	70
13	Fauziah Ramadani	74	34	Selfi Romaito	67
14	Ferdy Zuhairy	65	35	Serlisuani Lubis	70
15	Hawa Putri M. Hrp	63	36	Shine Syahara	70
16	Indah Permata S	71	37	Suti Hayati Srg	70

17	Jazilah Hanun Lubis	68	38	Syawal Desri Andri	66
18	Lucky Hakim Hrp	65	39	Taufik Hidayat Srg	70
19	Miftahul Hikmah	61	40	Wahida Suhaiba Lbs	70
20	Milda Sani Harahap	80	41	Widia Sari Handini	70
21	Muhammad Arjun	70	42	Zahra Amelia Putri	70
	Batas Lulus/KKM				70

Dari hasil tes awal yang dapat dinyatakan lulus, hanya 10 orang (25%) yang lainnya sebanyak 15 (30%) orang hanya memenuhi nilai batas lulus sedangkan 17 (45%) orang masih jauh dari nilai batas lulus. Nilai rata-rata tes awal yaitu 34,35.

Setelah tes awal, guru kembali mengkondisikan siswa pada situasi pembelajaran. Kemudian guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa sebagai appersepsi untuk mengarahkan pada materi yang akan disampaikan tentang dzikir dan doa. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 7 kelompok. Pemilihan kelompok disusun oleh guru berdasarkan tingkat kecerdasan siswa. siswa Nampak bersemangat guru memberikan LKS pada setiap kelompok, serta memberikan penjelasan yang harus dikerjakan dalam LKS.

Setelah LKS dibagi, siswa mulai membaca kemudian mengisi bersama kelompoknya masing-masing, setiap siswa terlihat antusias,

suasana sedikit rebut, karna adanya perdebatan pada tiap-tiap anggota kelompok. Guru kemudian menenangkan dan suasana belajar kembali tenang. Setelah beberapa menit, ada beberapa siswa yang kelihatan mulai tidak bersemangat, kemudian guru mengarahkan kembali agar setiap anggota kelompok aktif pada kegiatan ahir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil kerja kelompok sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan memberikan tes akhir secara individu dan penilaian proses secara berkelompok.

Adapun hasil hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Nilai tes ahir siswa Tindakan Pertama

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Abdul Gani	0	22	Mhd Bangun Husein	68
2	Adelia Indah Safitri	65	23	Mustofa Kamal Srg	76
3	Ahmad Azhari Siregar	79	24	Nikmah Atika Hts	75
4	Aldi arifin Ilham Hrp	66	25	Nur Hidayah	85
5	Amril Amin Rao	72	26	Nur Khodijah Siregar	73
6	Andini Manda Sari	64	27	Nurul Khoiriah	75
7	Anhar Aulia	79	28	Putri Herlindyah Rtg	77
8	Darmian Siregar	69	29	Rangga Parlaungan	73

9	Dedi Rahmad Sim	66	30	Riri Anjelina Pane	67
10	Desy Ray Evan Hrp	71	31	Riski Winanda	66
11	Elizar Purnama Btr	69	32	Riyan Aditiya	70
12	Fadhilah M.Sri Bulan	74	33	Romaito Siregar	70
13	Fauziah Ramadani	76	34	Selfi Romaito	67
14	Ferdy Zuhairy	65	35	Serliuani Lubis	71
15	Hawa Putri M. Hrp	64	36	Shine Syahara	74
16	Indah Permata Sari	72	37	Suti Hayati Siregar	72
17	Jazilah Hanun Lubis	68	38	Syawal Desri Andri	67
18	Lucky Hakim Hrp	65	39	Taufik Hidayat Srg	73
19	Miftahul Hikmah	62	40	Wahida Suhaiba Lubis	72
20	Milda Sani Harahap	81	41	Widia Sari Handini	74
21	Muhammad Arjun	73	42	Zahra Amelia Putri	73
	Batas Lulus/KKm				70

Sumber: Hasil tes tindakan pertama, kls VII-1, Tanggal 23 November 2017

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dinyatakan lulus sebanyak 23 orang sedangkan siswa yang belum lulus sebanyak 19 orang.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tindakan pertama adalah 34,95.

Tabel 4.6

Nilai Kerja Kelompok Tindakan pertama

No	Kelompok	Nilai	Keterangan
1.	I	60	Batas Lulus= 70
2.	II	80	
3.	III	70	
4.	IV	80	
5.	V	75	
6.	VI	70	
7.	VII	60	
	Jumlah	540	

Sumber: Hasil Nilai Kelompok Tindakan Pertama, Tanggal 23 Nov 2017

Dengan melihat tabel diatas, kelompok yang dinyatakan lulus sebanyak lima kelompok dan dua kelompok sisanya masih dinyatakan belum lulus.

c. Analisis, Refleksi dan Revisi Pelaksanaan Tindakan Pertama

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pertama ini, proses pembelajaran melalui penerapan metode kerja kelompok masih memiliki sebagai kekurangan dalam penerapan. Pengelolaan waktu masih belum efektif, dengan adanya kelebihan penggunaan waktu dari lokasi yang telah ditentukan, di antaranya dalam memberikan

appersepsi yang terlalu meluas.aktivitas selama berlangsungnya kerja kelompok belum optimal. Aktifitas kelompok sebagian besar didominasi oleh ketua kelompok dan beberapa saja, sebagian siswa belum memiliki tanggung jawab dan kerjasama dalam kelompoknya.

Dari segi hasil ada peningkatan, namun masih belum mencapai jumlah maksimal.Dari jumlah siswa sebanyak 42 orang.Hanya 23 orang yang dinyatakan lulus. Berdasarkan analisis dan refleksi terhadap jalannya proses pembelajaran pada tindakan pertama ini, maka perlu mengadakan perbaikan bagi pembelajaran berikutnya.

1. Dalam proses pembelajaran, hendanya guru harus senantiasa mengacu pada rencana pembelajaran. Pembagian waktu harus efektif sesuai pembagian dalam langkah-langkah yang telah ditentukan, sehingga kegiatan pembelajaran tidak menyita waktu mata pelajaran berikutnya.
2. Dalam memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada siswa harus jelas dan mengarahkan kembali pada aturan tata tertib belajar. Seorang guru harus mampu menumbuhkan disiplin pada diri peserta didik, terutama disiplin diri yang dapat membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku yang baik terutama tanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Dalam proses pembelajaran, guru harus menyisipkan penanaman budi pekerti agar siswa selain memiliki sikap mencintai dan mengakui

kebesaran tuhan yang maha esa dengan menumbuhkan keimanan dan ketakwaan

2. Siklus 1 Pertemuan Ke-2

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada tindakan kedua, guru mengadakan perubahan kelompok dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan kelompok dari tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa.jumlah anggota tetap sama seperti pada pelaksanaan tindakan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan membuka pelajaran berupa appersepsi dengan mengarahkan siswa pada pokok bahasan yaitu dzikir dan doa.guru juga mengemukakan tujuan yang akan dicapai dari proses pembelajaran untuk menumbuhkan sikap social dan adanya keseimbangan kerja sama dalam kelompok. Guru mengemukakan perubahan kelompok serta membacakan anggota dari tiap-tiap kelompok yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dalam memualai kegiatan, guru memberikan LKS pada tiap-tiap kelompok kemudian menjelaskan apa yang harus dikerjakan. Guru mengarahkan tiap-tiap ketua kelompok untuk memimpin kelompoknya agar dapat bekerjasama secara aktif. Selama kegiatan berlangsung guru membimbing tiap-tiap kelompok serta memberikan motivasi pada siswa untuk mencari, menemukan, dan mengembangkan kreatifitas belajar

secara aktif. Tanggungjawab ketua kelompok tampak dalam mengajak dan menegur anggotanya yang kurang aktif atau main-main selama kegiatan.

Peranan guru dalam proses pembelajaran yaitu mengarahkan, meluruskan, menyempurnakan dan memperjelas pertanyaan atau jawaban antar siswa setelah tiap-tiap kelompok mengumpulkan hasil dari kerja kelompoknya. Guru mengadakan Tanya jawab guna memacu siswa untuk mengembangkan kemampuan bertanya dan menjawab. Dalam menanamkan nilai efektifnya, guru menjelaskan sikap yang baik dalam berdzikir dan berdoa. Penanaman nilai yang paling utama yaitu penanaman keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa. Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk mengevaluasi materi yang telah disampaikan.

Tabel 4.7

Nilai tes ahir siwa tindakan kedua

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Abdul Gani	0	22	Mhd Bangun Husein	70
2	Adelia Indah Safitri	67	23	Mustofa Kamal Srg	78
3	Ahmad Azhari Siregar	81	24	Nikmah Atika Hts	77
4	Aldi arifin Ilham Hrp	68	25	Nur Hidayah	87

5	Amril Amin Rao	74	26	Nur Khodijah Siregar	75
6	Andini Manda Sari	66	27	Nurul Khoiriah	77
7	Anhar Aulia	81	28	Putri Herlindyah Rtg	79
8	Darmian Siregar	71	29	Rangga Parlaungan	75
9	Dedi Rahmad	68	30	Riri Anjelina Pane	70
10	Desy Ray Evan Hrp	73	31	Riski Winanda	68
11	Elizar Purnama Btr	71	32	Riyan Aditiya	72
12	Fadhilah M.Sri Bulan	76	33	Romaito Siregar	72
13	Fauziah Ramadani	78	34	Selfi Romaito	70
14	Ferdy Zuhairy	67	35	Serliuani Lubis	73
15	Hawa Putri M. Hrp	66	36	Shine Syahara	74
16	Indah Permata Sari	75	37	Suti Hayati Siregar	75
17	Jazilah Hanun Lubis	70	38	Syawal Desri Andri	70
18	Lucky Hakim Hrp	67	39	Taufik Hidayat Srg	75
19	Miftahul Hikmah	64	40	Wahida Suhaiba Lubis	74
20	Milda Sani Harahap	83	41	Widia Sari Handini	76
21	Muhammad Arjun	75	42	Zahra Amelia Putri	75
	Batas Lulus/KKM				70

Sumber: Nilai Tes Akhir Tindakan Ke-2, Tanggal 28 November 2017

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang lulus pada tindakan kedua 32 orang, sedangkan yang tidak lulus 10 orang dengan nilai rata-rata 35,97.

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang lulus pada tindakan kedua

Tabel 4.8

Nilai Kelompok Tindakan kedua

No	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	I	70	Batas Lulus= 70
2	II	60	
3	III	80	
4	IV	70	
5	V	80	
6	VI	80	
7	VII	60	
	Jumlah	500	

Sumber: Hasil Nilai Kelompok Tindakan Ke-2, Tanggal 28 Nov 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa baru lima kelompok yang dinyatakan lulus sesuai dengan batas lulus yang ditentukan.

c. Analisis ,Refleksi dan revisi pelaksanaan tindakan pertama

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pertama ini, proses pembelajaran melalui penerapan metode kerja kelompok masih memiliki sedikit lagi kekurangan dalam penerapan. Pengelolaan sudah cukup efektif, dengan memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam perencanaan. Aktifitas siswa selama berlangsungnya

kerja kelompok hamper optimal. Aktifitas mulai terlihat merata tinggal beberapa siswa saja yang belum bisa beradaptasi dengan pola kerja kelompok ini. Dari segi hasil ada peningkatan yang cukup drastic. Dari jumlah siswa sebanyak 42 orang .

3. Siklus II Pertemuan Ke-I

a. Perencanaan

Ruangan pembelajaran pada tindakan ketiga adalah sub pokok bahasan tentang dzikir dan doa dengan pendekatan kerja kelompok, dalam tahap perencanaan juga menyiapkan pembentukan kelompok yang baik agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah siswa dianggap siap menerima materi, guru mulai menyampaikan materi pelajaran. Pemberian materi pelajaran diikuti pemberian contoh soal dan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Setelah pemberian latihan selesai, guru menutup pelajaran dengan membuat ringkasan, dilanjutkan dengan memberikan evaluasi yang dikerjakan oleh kelompok yang harus dikerjakan.

Tabel 4.9

Nilai Tes Ahir Siswa Tindakan Ketiga.

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Abdul Gani	0	22	Mhd Bangun Husein	83
2	Adelia Indah Safitri	80	23	Mustofa Kamal Srg	86
3	Ahmad Azhari Srg	85	24	Nikmah Atika Hts	85
4	Aldi arifin Ilham	80	25	Nur Hidayah	95
5	Amril Amin Rao	85	26	Nur Khodijah Siregar	85
6	Andini Manda Sari	83	27	Nurul Khoiriah	85
7	Anhar Aulia	91	28	Putri Herlindyah Rtg	85
8	Darmian Siregar	80	29	Rangga Parlaungan	82
9	Dedi Rahmad	80	30	Riri Anjelina Pane	82
10	Desy Ray Evan	82	31	Riski Winanda	80
11	Elizar Purnama Btr	82	32	Riyan Aditiya	82
12	Fadhilah M.Sri B.	85	33	Romaito Siregar	85
13	Fauziah Ramadani	91	34	Selfi Romaito	80
14	Ferdy Zuhairy	80	35	Serliuani Lubis	83
15	Hawa Putri M. Hrp	80	36	Shine Syahara	82
16	Indah Permata Sari	84	37	Suti Hayati Siregar	85
17	Jazilah Hanun Lbs	82	38	Syawal Desri Andri	80

18	Lucky Hakim Hrp	80	39	Taufik Hidayat Srg	82
19	Miftahul Hikmah	80	40	Wahida Suhaiba Lubis	85
20	Milda Sani Hrp	82	41	Widia Sari Handini	80
21	Muhammad Arjun	82	42	Zahra Amelia Putri	80
	Batas Lulus/KKM				70

Sumber: Hasil Nilai Tes Tindakan Ke-3, Tanggal 02 Desember 2017

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang dinyatakan lulus pada tindakan ketiga sebanyak 41 orang, sedangkan siswa yang dinyatakan tidak lulus hanya 1 orang. Dari seluruh nilai siswa diperoleh nilai rata-rata 83,07.

Tabel 4.10

Nilai Kelompok Tindakan Ketiga

No	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	I	70	Batas Lulus= 70
2	II	80	
3	III	80	
4	IV	70	
5	V	80	
6	VI	90	
7	VII	80	
	Jumlah	550	

Sumber: Hasil Nilai Kelompok Tindakan Ke-3, Tanggal 02 Des 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh kelompok dinyatakan lulus sesuai dengan batas lulus yang ditentukan.

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Pendekatan Kerja Kelompok

Model pembelajaran dengan pokok bahasan berzikir dan berdoa dengan pendekatan kerja kelompok dapat menjadi alternative dalam pemecahan yang dialami peserta didik, guru, maupun sekolah sebagai lembaga. Guru tidak akan mengalami hambatan dalam menerapkan pendekatan kerja kelompok, hal ini dikarenakan pendekatan ini sudah begitu akrab dengan para guru. Yang perlu diperhatikan adalah hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan kelompok itu sendiri.

Melalui pendekatan kerja kelompok aktifitas peserta didik akan bertambah jika disbanding biasanya dimana guru selalu mendominasi pelajaran dengan metode ceramah, tetapi dengan metode kerja kelompok peserta didik akan lebih aktif dan kreatif. Penggunaan metode kerja kelompok tidak dapat digunakan secara terus menerus oleh guru dan peserta didik. Pendekatan ini memiliki korelasi yang nyata dalam proses pembentukan kerja sama, tampilan, sikap, peran, dan fungsi peserta didik dalam kelompok, serta tanggungjawab atas hasil pekerjaan. Sementara pokok bahasan berzikir dan berdoa dikerjakan secara kelompok akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik.

2. Hasil Belajar Siswa

Dengan menggunakan pendekatan kerja kelompok dikelas VII MTs.N 2 Padangsidempuan dapat menjadi metode yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik tentang keberadaan peserta didik dalam kelompok serta memberikan korelasi untuk bidang study lainnya.

Selam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dibawah bimbingan guru, peserta didik tanpa aktif. Hasil pembelajaran yang dicapai dari tindakan pembelajaran perta sampai ketiga menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran ilmu pendidikan islam dengan metode kerja kelompok. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru, maka akan baik hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan penelitian pada proses pembelajaran pikir pada materi dzikir dan doa dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang dilaksanakan sebanyak tiga kali tindakan, dapat disimpulkan bahwa sasaran menunjukkan hasil yang baik, sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan sebelum tindakan mencapai tingkat yang maksimal dalam menyelesaikan soal piqh. Hanya 10 dari 42 siswa yang berhasil mencapai batas lulus/KKM. Sedangkan sisanya 32 siswa belum dapat mencapai batas lulus, nilai rata-rata yang diperolehnya 34,35.
2. Hasil belajar siswa untuk bidang study piqh pada materi dzikir dan doa yang menggunakan metode kerja kelompok menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan. Hal ini dapat tergambar dari terus meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar, meningkatnya jumlah siswa yang lulus, serta menurunnya jumlah siswa yang tidak lulus dari siklus pertama hingga ketiga sebagaimana telah di sebutkan diatas.
3. Penggunaan metode kerja kelompok berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Hal ini tergambar dari nilai evaluasi yang terus meningkat dari tindakan pertama sampai tindakan ketiga. Pada tindakan pertama, berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 34,95. Pada tindakan kedua, berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 35,97. Dan pada tindakan ketiga, berhasil diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,07.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar dukungan dan perhatian terhadap tugas mengajar guru didepan kelas sangat dibutuhkan. Memberi motivasi dan saran-saran kepada guru untuk membuat dan menggunakan berbagai pendekatan, dengan asumsi setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan demikian diharapkan dapat memperkecil hambatan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.
2. Bagi guru hendaknya terus mengembangkan kemampuan diri serta menyerap informasi berbagai model pembelajaran yang banyak dikembangkan oleh para ahli, salah satunya adalah metode kerja kelompok. Selain itu guru pun harus bijaksana dalam memahami tingkat berpikir siswa.
3. Bagi pengelola pendidikan penggunaan metode kerja kelompok dapat memberikan daya dukung terhadap pelaksanaan pendidikan yang lebih menekankan pada penguasaan kompetensi. Untuk hal tersebut perlu ada pemikiran untuk meningkatkan upaya silitasi pendidikan dari pemerintah guna meningkatkan kemampuan propesionalisme guru.

4. Bagi siswa sebagai pelajar hendaknya meningkatkan kemampuan dalam memahami materi dzikir dan doa. Berusaha untuk mengingat bacaan dari dzikir dan doa agar
5. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini mampu menjadi bahan referensi untuk dalam melanjutkan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Quantum Teaching, 2005.
- Baihaqi A.K. *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, Jakarta: Darul Ulum, 2000.
- Chalib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Dede Rosyada, dkk. *Buku Panduan Dosen Pendidikan Kewarga Negara (Civic Educations), Demokratis Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Dja'far Siddik. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung Cipta Pustaka Media, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Sukidin. dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Insan Cendekia, 2010.
- Svaifruddin. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tim Ahli Tauhid, *Kitab Tauhid*, Jakarta: Darul Haq, 2000.
- Tim Badan Standar Nasional Pendidikan. *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006.
- Tim Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir al-Qur'an, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Jumanatul Ali, 2005.
- Tim Penyusun Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:

Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.

Yunus Namsa. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Firdaus, 2000.

Zakiah Dradjat, dkk. *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Lampiran I

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedomana Observasi

Penerapan model kerja kelompok pada setiap materi zikir dan do'a

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs.N 2 Padangsidempuan
2. Catatan sarana prasarana pendidikan, tenaga pendidik dan peserta didik
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Pedoman Tes

1. Coba anda jelaskan apa yang dimaksud dengan zikir dan do'a?
2. Coba sebutkan apa saja mamfaat dari zikir dan do'a?
3. Tuliskan bacaan dari zikir dan do'a?
4. Sebutkan macam-macam zikir dan do'a?
5. Tuliskan do'a kepada kedua orang tua?

Lampiran II

HASIL TES SISWA

(Nur Hidayah)

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan dzikir dan doa ?

J: dzikir merupakan sebuah aktifitas ibadah dalam umat islam untuk mengingat allah swt, sedangkan doa memohon atau meminta pertolong kepada allah swt.

2. Coba sebutkan apa saja manfaat dzikir dan doa?

J:membuat hati dan wajah bercahaya, untuk menunjukkan keagungan allah swt kepada hamba-hambanya yang lemah .

3. Sebutkan macam –macam dzikir dan doa?

J;dzikir dengan pikiran ,dzikir dengan lisan.doa Kedua orang tua, doa keselamatan dunia dan akhirat

4. Tuliskan bacaan dari dzikir?

استغفر الله العظيم , لا اله الا الله , سبحان الله , الحمد لله , الله اكبر

5. Tuliskan doa kepada kedua orang tua?

رب اغفر لي ولو الذي وارحمهما كما ربيا ني صغيرا

Lampiran III

Hasil Tes Siswa

(Nurul Khoiriah)

1. Coba anda jelaskan apa yang dimaksud dzikir dan doa?

J: Dzikir berarti mengingat menuturkan atau merenungi dan dalam istilah mengingat allah dengan cara menyebut sifat keagungannya. Dan doa permohonan sesuatu kepada allah SWT

2. Coba sebutkan apa saja manfaat dari dzikir dan doa?

J: hati menjadi tenang, dapat menghindari diri dari kemungkaran, mendapat mengusir setan dari tubuh kita

3. Tuliskan bacaan dari dzikir?

استغفر الله العظيم , لا اله الا الله , سبحان الله , الحمد لله , الله اكبر

4. Sebutkan macam-macam dzikir dan doa?

J: dzikir perbuatan, dzikir lisan, dzikir pikiran, doa kedua orang tua, doa belajar, doa keselamatan dunia akhirat

5. Tuliskan doa kepada kedua orang tua?

رب اغفر لي ولو اذني وارحمهما كما ربيا ني صغيرا

Lampiran IV

Hasil Tes Siswa

(Fauziah Ramadani)

1. Coba anda jelaskan apa yang dimaksud dzikir dan doa?

J: dzikir berarti mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungannya, seperti membaca tasbeeh, tahmid dan tahlil. Doa permohonan sesuatu kepada Allah SWT yang disampaikan umat manusia sebagai makhluknya, baik untuk kepentingan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Coba sebutkan apa saja manfaat dari dzikir dan doa?

J: meninggikan derajat, mendapatkan surga, mendapat pahala

3. Tuliskan bacaan dari dzikir?

استغفر الله العظيم , لا اله الا الله , سبحان الله , الحمد لله , الله
اكبر

4. Sebutkan macam-macam dzikir dan doa?

J: dzikir dengan perasaan, dzikir dengan lisan, dzikir dengan perbuatan, dzikir dengan pikir

5. Tuliskan doa kepada kedua orang tua?

رب اغفر لي ولو اذني وارحمهما كما ربيا ني صغيرا

Lampiran V

Hasil Tes Siswa

(Suti Hayati)

1. Coba anda jelaskan apa yang dimaksud dzikir dan doa?

J: sebuah aktifitas ibadah dalam umat muslim untuk mengingat allajh swt, doa memohon atau meminta pertolongan kepada allah

2. Coba sebutkan apa saja manfaat dari dzikir dan doa?

J: mendapatkan surga, menolak setan, dicintai allah, sedangkan manfaatnya kebanggaan yang diperoleh seorang hamba dengan munajat kepada allah, terlepasnya orang yang berdoa dari berbagai kesedihan

3. Tuliskan bacaan dari dzikir?

استغفر الله العظيم , لا اله الا الله , سبحان الله , الحمد لله,
الله اكبر

4. Sebutkan macam-macam dzikir dan doa?

J: dzikir dengan perasaan, dzikir dengan keyakinan, dzikir dengan lisan, sedangkan macam-macam doa, doa kepada orang tua, doa memohon rahmat allah

5. Tuliskan doa kepada kedua orang tua?

رب اغفر لي ولو ادي وارحمهما كما ربيا ني صغيرا

Lampiran VI

Hasil Tes Siswa

(Serli)

1. Coba anda jelaskan apa yang dimaksud dzikir dan doa?

J: mengingat atau menuturkan atau merenungi dalam istilah agama islam berarti mengingat allah dengan cara menyebut sifat-sifat keangungannya, sedangkan doa berartinseruan panggilan, menurut istilah permohonan sesuatu kepada allah

2. Coba sebutkan apa saja manfaat dari dzikir dan doa?

J: membuat hati manusia tentarm, menyebabkan manusia berani menghadapi persoalan hidup, memiliki sikap hidup yang hati karna merasa selalu dalam pengawasan allah swt

3. Tuliskan bacaan dari dzikir?

استغفر الله العظيم , لا اله الا الله , سبحان الله , الحمد لله,
الله اكبر

4. Sebutkan macam-macam dzikir dan doa?

J: dzikir dengan pikiran, dzikir dengan lisan, dzikir keyakinan, doa keselamatan dunia akhirat, doa kepada orang tua, doa ilmu bermanfaat

5. Tuliskan doa kepada kedua orang tua?

رب اغفر لي ولو ادي وار حمهما كما ربيا ني صغيرا

LAMPIRAN VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : NUR SAPIA
2. Tempat / Tanggal Lahir : Simaninggir/28 Maret 1992
3. Alamat : Simaninggir
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Belum Nikah
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Nomor HP : 0821 6097 5225
9. Email :

B. RIWAYAT HIDUP PENDIDIKAN

1. Tammat dari SDN Aek Nauli Tahun 2005
2. Tammat dari MTs.S Idrisyah Pasir Nauli tahun 2008
3. Tammat dari SMA.N 8 Padangsidimpuan Tahun 2011

C. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Parlindungan Siregar
2. Ibu : Nur Aini

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menjelaskan tatacara berdzikir dan berdoa setelah shalat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dzikir dan do'a
2. Siswa dapat melafalkan dzikir dan do'a

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab

Kewirausahaan / ekonomi kreatif

- Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil

D. Materi Pembelajaran

Dzikir dan do'a

E. Metode pembelajaran

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Kerja kelompok ; kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang berdzikir dan berdo'a setelah shalat
- Diskusi : metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan shopping : pajangan hasil diskusi/ kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah pembelajaran

NO	URAIAN KEGIATAN	NILAI YANG DITANAMKAN	WAKTU
1	<p>KEGIATAN AWAL</p> <p>Apersepsi :</p> <p>a. Memberikan pertanyaan seputar pelajaran Yang lalu dan materi berdzikir dan berdo'asetelah sholat</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar berdzikir dan ber'doa setelah shalat</p>		10 menit
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca literature/ referensi tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Siswa mengamati demonstrasi guru tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Membuat bagan wudhu dan tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Pameran bagan dan saling mengomentari (fase elaborasi) - Salah seorang siswa mendemonstrasikan tata cara tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (fase elaborasi) - Penguatan tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat dan tentang tata caranya (fase konfirmasi) 	Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	60 menit
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang materi berdzikir dan 	Religious, jujur, mandiri, demokratis,	10 menit

	berdo'a setelah shalat dan tentang tatacaranya - Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian berzikir dan berdoa setelah sholat dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya r	komunikatif, tanggung jawab	
--	---	-----------------------------	--

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku paket fikih kelas vii
- Lks
- Lembar penilaian
- Contoh lembaran do'a dan dzikir

H. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	Siswa dapat mempraktikan dzikir dan do'a	Observasi tes unjuk kerja	Uraian	

Mengetahui
Guru pembimbing

Padangsidimpun,
mahasiswa

2017

Dra. Hoiriah, M.A
Nip. 1969 1220 1998 03 2 003

Nur Sapia
Nim. 11 310 0291

Kepala MTsN 2 Padangsidimpun

Busro Efendy, S.Ag.
Nip. 1960 0807 1991 03 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Madrasah : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Standar KOMPETENSI

4. Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menghafal bacaan dzikir dan do'a setelah shalat

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tata berdzikir dan do'a berjamaah dan dalilnya

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab

Kewirausahaan / ekonomi kreatif

- Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil

D. Materi Pembelajaran

Dzikir dan do'a

E. Metode pembelajaran

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Kerja kelompok ; kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang berdzikir dan berdo'a setelah shalat
- Diskusi : metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan shopping : pajangan hasil diskusi/ kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah pembelajaran

NO	URAIAN KEGIATAN	NILAI YANG DITANAMKAN	WAKTU
1	<p>KEGIATAN AWAL</p> <p>Apersepsi :</p> <p>b. Memberikan pertanyaan seputar pelajaran Yang lalu dan materi berdzikir dan berdo'asetelah sholat</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar berdzikir dan ber'doa setelah shalat</p>		10 menit
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca literature/ referensi tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Siswa mengamati demonstrasi guru tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Membuat bagan wudhu dan tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Pameran bagan dan saling mengomentari (fase elaborasi) - Salah seorang siswa mendemonstrasikan tata cara tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (fase elaborasi) - Penguatan tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat dan tentang tata caranya (fase konfirmasi) 	Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	60 menit
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang materi berdzikir dan berdo'a setelah shalat dan tentang tatacaranya - Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian berzikir dan berdoa setelah sholat dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya 	Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	10 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku paket fikih kelas vii
- Lks
- Lembar penilaian
- Lembar observasi
- Contoh lembaran do'a dan dzikir

H. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	- Siswa dapat mempraktikkan dzikir dan do'a	Tes lisan	Uraian	- Jelaskan pengertian dzikir dan do'a
	- Siswa dapat mengemukakan manfaat dzikir dan do'a	Observasi	Uraian	- Jelaskan manfaat dzikir dan do'a
	- Siswa dapat melafalkan dzikir dan do'a	Tes unjuk kerja		

Mengetahui
Guru pembimbing

padangsidimpuan,
mahasiswa

2017

Dra. Hoiriah, M.A
Nip. 1969 1220 1998 03 2 003

Nur Sapia
Nim. 11 310 0291

Kepala MTsN 2 Padangsidimpuan

Busro Efendy, S.Ag.
Nip. 1960 0807 1991 03 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas/Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Standar KOMPETENSI

4. Melaksanakan tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat

B. Kompetensi Dasar

4.3 mempraktekkan dzikir dan do'a

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memperagakan dzikir dan do'a

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab

Kewirausahaan / ekonomi kreatif

- Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil

D. Materi Pembelajaran

Dzikir dan do'a

E. Metode pembelajaran

- Ceramah : metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Kerja kelompok ; kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang berdzikir dan berdo'a setelah shalat
- Diskusi : metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan shopping : pajangan hasil diskusi/ kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. Langkah-langkah pembelajaran

NO	URAIAN KEGIATAN	NILAI YANG DITANAMKAN	WAKTU
1	<p>KEGIATAN AWAL</p> <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pertanyaan seputar pelajaran Yang lalu dan materi berdzikir dan berdo'asetelah sholat <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar berdziir dan ber'doa setelah shalat 		10 menit
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca literature/ referensi tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Siswa mengamati demonstrasi guru tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase eksplorasi) - Membuat bagan wudhu dan tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat (fase elaborasi) - Pameran bagan dan saling mengomentari (fase elaborasi) - Salah seorang siswa mendemonstrasikan tata cara tentang berdzikir dan berdoa setelah sholat sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (fase elaborasi) - Penguatan tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat dan tentang tata caranya (fase konfirmasi) - 	Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	60 menit
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang materi berdzikir dan berdo'a setelah shalat 	Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif,	10 menit

	<p>dan tentang tatacaranya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian berzikir dan berdoa setelah sholat dan tentang tatacaranya untuk pertemuan selanjutnya r 	tanggung jawab	
--	--	----------------	--

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku paket fikih kelas vii
- Lks
- Lembar penilaian
- Contoh lembaran do'a dan dzikir

H. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Religious, jujur, mandiri, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	Siswa dapat mempraktikan dzikir dan do'a	Observasi tes unjuk kerja	Uraian	

Mengetahui
Guru pembimbing

Padangsidempuan,
Mahasiswa

2017

Dra. Hoiriah, M.A
Nip. 1969 1220 1998 03 2 003

Nur Sapia
Nim. 11 310 0291

Kepala MTsN 2 Padangsidempuan

Busro Efendy, S.Ag.
Nip. 1960 0807 1991 03 1 002

DOKUMENTASI











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 144/In.14/E.4c/TL.00/03/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

6 Maret 2018

Yth. Kepala MTsN 2 Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Sapia

NIM : 11.310.0291

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Alamat : Simaninggir

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Materi Dzikir dan Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Plt Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

Nomor : B- 115 /Mts.02.28/TL.00/04/2018
Hal : Pelaksanaan Riset

Padangsidimpuan, // April 2018

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
di –
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Schubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B-144/In.14/E.4c/TL.00/03/2018 tanggal 6 Maret 2018 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama : Nur Sapia
N I M : 11.310.0291
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Simaninggir

Telah melaksanakan riset pada MTsN 2 Padangsidimpuan dengan judul :

“ Penerapan Metode Kerja Kelompok Pada Materi Dzikir dan Doa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan ”.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Kepala,
Busto Effendy, S.Ag
NIP. 19600807 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 448/In.14/E.5/PP.00.9/04/2017
Lamp :
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi
Kepada Yth. 1. Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
2. Dra. Rosimah Iubis, M.Pd

Padangsidimpuan, 19/04-17
(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Nur Sapia
Nim : 11 310 0291
Sem/T.Akademik : XI, 2016/2017
Fak./Jur-Lokal : FTIK/ Pendidikan Agama Islam-7

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK PADA MATERI DZIKIR DAN DOA DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

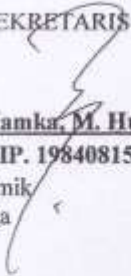
Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

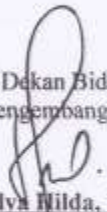
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

KETUA JURUSAN PAI


Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI


Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005


Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Dra. Rosimah Iubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001